



e-ISSN: 2988-5183

Vol: 19, No.2 2024

WIDYA DUTA

JURNAL ILMIAH ILMU SOSIAL BUDAYA

## STRATEGI KOMUNIKASI PENYULUH AGAMA HINDU DALAM MENYAMPAIKAN PESAN AJARAN AGAMA HINDU DI KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA DENPASAR

Ni Putu Trisna Damayanti<sup>1</sup>, I Ketut Wardana Yasa<sup>2</sup>, I Nyoman Surpa Adisastra<sup>3</sup>

Universitas Hindu Negeri I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar<sup>123</sup>

### Abstract

*The expectations of Hindu Religious Counselors in Denpasar City to reach a broader audience through social media do not align with the feedback on the content produced. Although the YouTube account of the Denpasar City Ministry of Religious Affairs has 4,270 followers, the number of likes and comments does not match the number of followers. The research questions in this article are: 1) How is the communication strategy Planning of Hindu Religious Counselors in conveying Hindu teachings at the Denpasar City Ministry of Religious Affairs Office? 2) What media are used in the communication strategy of Hindu Religious Counselors in conveying Hindu teachings at the Denpasar City Ministry of Religious Affairs Office? and 3) What is the communication strategy of Hindu Religious Counselors in conveying Hindu teachings at the Denpasar City Ministry of Religious Affairs Office? The theories used include Persuasive Communication, Diffusion of Innovations, and Stimulus-Response. This research is qualitative. Data collection methods include observation, interviews, documentation, literature review, and online references. The research findings are: (1) Hindu Religious Counselors base their Planning on the regulations set by the Directorate General of Hindu Community Guidance, specifically Minister of Administrative and Bureaucratic Reform Regulation No. 9 of 2021. (2) Hindu Religious Counselors at the Denpasar City Ministry of Religious Affairs use two types of communication media: offline communication media and online communication media. (3) The messages conveyed by the counselors always follow Tattwa, Susila, and Acara.*

### Keywords

*Communication Strategy, Counseling Message, Communication Media*

<sup>1</sup> [damayantit62@gmail.com](mailto:damayantit62@gmail.com)

<sup>2</sup> [yasa.wardana@yahoo.com](mailto:yasa.wardana@yahoo.com)

<sup>3</sup> [surpaadisastra@uhnsugriwa.ac.id](mailto:surpaadisastra@uhnsugriwa.ac.id)

## PENDAHULUAN

Penyuluh Agama Hindu pada prinsipnya adalah orang yang memberikan pemahaman atau bimbingan tentang moral, mental, serta pengetahuan tentang ajaran Tuhan Yang Maha Esa sebagai pencipta alam semesta beserta isinya. Bimbingan tersebut baik dalam kehidupan sehari-hari dalam keluarga maupun juga dalam kehidupan bermasyarakat. Demikian pula dengan Penyuluh Agama Hindu, merupakan pembimbing umat yang memeluk Agama Hindu. Bimbingan ini dilaksanakan melalui pembinaan moral, mental, serta pengetahuan tentang Tuhan Yang Maha Esa. Diluar hal tersebut Penyuluh Agama Hindu juga menyampaikan mengenai segala aspek pembangunan dan juga sosial kehidupan melalui bahasa yang lugas dan juga pelaksanaan keagamaan (Harnika,2020).

Agama memiliki peran yang sangat penting untuk pengendalian dan pedoman dalam pembentukan moral dan akhlak dalam kehidupan sebagai manusia. Ketika seseorang telah berpegang teguh pada Agama Hindu maka dengan sendirinya seseorang akan mematuhi ajaran Agama Hindu serta akan menjauhi semua larangan yang telah diatur dalam kitab suci Veda. Strategi yang ditempuh untuk menghadirkan Agama Hindu dalam lubuk hati masyarakat Hindu adalah salah satunya

dengan mengadakan Penyuluhan tentang ajaran Agama Hindu. Pesan Agama yang disampaikan bersumber dari kitab suci Veda yang telah diterjemahkan dengan kata-kata yang mudah dicerna namun tidak mengurangi maknanya malah sebaliknya memperkuat makna dari isi sloka dalam kitab Veda tersebut.

Perkembangan teknologi komunikasi dan pengetahuan kian hari semakin berkembang dengan sebuah kemajuan yang sangat luar biasa. Hal ini mengakibatkan perubahan yang signifikan dalam kehidupan beragama. Sebagian besar masyarakat Hindu lebih mudah mengakses informasi dari media sosial. Selain mudah, media sosial juga sangat menarik karena menampilkan visual masa kini yang mudah diterima oleh masyarakat Hindu. Pemanfaatan media sosial telah masuk dalam inovasi dan kreatifitas bagi instansi-instansi pemerintah. Media sosial sangat bermanfaat bagi para Penyuluh, sebagai salah satu cara yang efektif dalam memberikan pengetahuan dan bimbingan bagi masyarakat yang menjadi subjeknya. Selain sosial media terdapat media elektronik dan media luar jaringan yang juga membantu para Penyuluh dalam melaksanakan tugasnya. (Ariyoga, 2022)

Kehidupan beragama juga mengalami perubahan karena kemajuan teknologi informasi dan komunikasi yang

ada di zaman modern ini. Agama Hindu adalah salah satu yang mengalami perubahan dari segi upacara Agama. Kemajuan teknologi di zaman modern ini tentunya menjadi tantangan yang harus dihadapi oleh umat Hindu dalam melakukan kegiatan keagamaan, dengan hal ini remaja Hindu harus lebih mempersiapkan diri untuk menghadapi perubahan dengan meningkatkan *sraddha* dan bhaktinya kepada Tuhan Yang Maha Esa. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi membawa dampak terhadap perkembangan dan pertumbuhan remaja Hindu. Fitur yang disediakan oleh media sosial memudahkan kita memperoleh informasi dan tayangan yang menarik, baik tayangan yang tidak menyimpang dari tujuan pendidikan Agama Hindu atau tayangan yang menyimpang yang dapat mempengaruhi perkembangan moral dan etika, juga akan membuat generasi muda Hindu mengarah kepada tindakan-tindakan yang menyimpang dari norma-norma atau aturan-aturan Agama dan masyarakat.

Pada era globalisasi seperti saat ini jika strategi komunikasi Penyuluh Agama Hindu tidak terkemas dengan menarik dan biasa-biasa saja maka berpotensi kalah dengan pemberitaan zaman sekarang seperti berita lainnya yang ada di media sosial. Berdasarkan pada pengamatan yang penulis lakukan, bahwasanya Penyuluh

Agama Hindu di kota Denpasar kurang dilirik oleh masyarakat. Kurang dilirikinya konten tersebut salah satu faktornya adalah kemasan yang disajikan kurang menarik. Hal ini menyebabkan masyarakat enggan untuk mengonsumsi konten Penyuluhan dan lebih memilih mengonsumsi konten-konten yang justru disajikan oleh orang lain. Hal ini dapat dilihat dari postingan yang disajikan oleh Penyuluh Agama Hindu Kantor Kementerian Agama Kota Denpasar rata-rata hanya ditonton oleh 200 penonton. Sedangkan video-video lainnya dengan nilai yang bisa saja bertentangan dengan nilai-nilai Hindu, ditonton hingga mencapai ratusan ribu bahkan jutaan penonton. Dengan demikian, jelas ditunjukkan bahwa daya tarik masyarakat Hindu masih belum menunjukkan ketertarikan yang serius terhadap Penyuluh Agama Hindu. Singkatnya, upaya Penyuluh yang dilakukan melalui media online kurang dilirik oleh masyarakat Hindu khususnya di kota Denpasar.

Seperti yang dilihat pada akun sosial media Youtube Kementerian Agama Kota Denpasar, meskipun memiliki 4.270 pengikut atau *subscriber* akan tetapi jumlah *like* dan komentarnya tidak sebanyak pengikutnya. Setiap konten video yang diunggah ke Youtube rata-rata tidak terdapat komentar yang diberikan oleh para *viewers* dari pengikut atau selain akun

tersebut. Selain komentar, jumlah *like* pada konten yang dibagikan pada akun Youtube juga memiliki rata-rata kurang dari 10 *like*. Hal ini dapat menunjukkan bahwa isi dari unggahan pada Youtube tidak dapat menarik banyak orang untuk menonton, sehingga konten tersebut tidak mendapatkan timbal balik dari apa yang telah disampaikan. Penyuluh tidak bisa memastikan bahwa video penyuluhan yang telah disebarakan dapat diterima dengan baik oleh audiens atau masyarakat. Lembaga Penyuluh dalam menghadapi tantangan ini benar-benar dituntut untuk responsif, adaptif, kreatif dan inovatif dalam menyampaikan nilai-nilai Hindu kepada masyarakat. Cara-cara klasik yang tidak diminati harus dievaluasi dan dikemas lebih menarik lagi. Strategi komunikasi dalam menyampaikan pesan terhadap masyarakat juga harus tepat dan sesuai dengan keadaan dan kondisi audiens.

Kurangnya minat masyarakat dalam menyimak konten penyuluhan di media sosial mengakibatkan pesan yang ingin disampaikan oleh Penyuluh Agama Hindu tidak tersampaikan dengan baik kepada masyarakat khususnya yang berada di kota Denpasar. Maka dari itu diharapkan Penyuluh Agama Hindu lebih kreatif lagi dalam membuat video konten mengenai ajaran Agama Hindu agar masyarakat lebih tertarik dan semakin memahami bagaimana

sesungguhnya ajaran Agama Hindu tersebut. Dengan seiring berkembangnya jaman Penyuluh Agama Hindu harus bisa mengikuti perkembangan teknologi yang sudah sangat canggih ini. Tidak hanya melakukan Penyuluhan melalui televisi dan radio, Penyuluh harus aktif juga dalam melakukan Penyuluhan di media sosial terutama media sosial Tiktok. Aplikasi Tiktok adalah salah satu aplikasi yang saat ini sering digunakan oleh kaum anak muda bahkan orang tua. Banyak edukasi, berita, film serta video lucu yang diunggah di aplikasi Tiktok tersebut. Maka dari itu disarankan Penyuluh Agama Hindu juga dapat menggunakan media sosial Tiktok dalam pelaksanaan Penyuluhannya.

Fenomena Penyuluhan yang terjadi di Kota Denpasar jelas terjadi kesenjangan, antara harapan Penyuluh Agama Hindu untuk menjangkau masyarakat yang lebih luas melalui media sosial dengan feedback konten yang dihasilkan. Berdasarkan uraian mengenai permasalahan serta berdasarkan pengamatan peneliti di lapangan, maka permasalahan ini menjadi penting dan menarik untuk dikaji lebih dalam lagi. Hal penting yang lebih spesifik lagi untuk digali yaitu strategi komunikasi Penyuluh Agama Hindu dalam menyampaikan pesan ajaran agama pada masyarakat Hindu. Maka dari itu, peneliti mengangkatnya dalam sebuah penelitian ilmiah dengan judul "Strategi

Komunikasi Penyuluh Agama Hindu dalam Menyampaikan Pesan Ajaran Agama Hindu di Kantor Kementerian Agama Kota Denpasar”.

## **METODE**

Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan menggunakan pendekatan studi kasus. Lokasi yang dijadikan fokus penelitian adalah di Kantor Kementerian Agama Kota Denpasar. Penelitian ini menggunakan jenis data kualitatif yang berasal dari data primer (hasil wawancara) dan data sekunder (buku-buku penunjang dan literatur *online*). Instrumen penelitian yang digunakan berupa pedoman wawancara yang dilengkapi dengan *tape recorder*, *camera digital*, *handphone* dan alat tulis untuk mendukung proses catatan lapangan. Penentuan informan ditentukan secara *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, teknik wawancara, dokumentasi, studi kepustakaan, dan penelusuran bahan online. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan pembuktian.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Perencanaan Strategi Komunikasi Penyuluh Agama Hindu dalam**

## **Menyampaikan Ajaran Agama Hindu di Kantor Kementerian Agama Kota Denpasar**

Tujuan komunikasi persuasif adalah untuk mempengaruhi sikap, pendapat dan perilaku seseorang baik secara verbal maupun non verbal. Sehingga komunikasi persuasif dilakukan secara rasional dan secara emosional. Secara rasional komunikasi persuasif mempengaruhi komponen kognitif pada diri seseorang dapat dengan aspeknya berupa ide ataupun konsep, secara emosional komunikasi persuasif dilakukan emosional seseorang, melalui cara emosional maka aspek simpati dan empati seseorang dapat digugah. Berdasarkan teori komunikasi persuasif untuk menganalisis Perencanaan Strategi Komunikasi Penyuluh Agama Hindu dalam menyampaikan ajaran Agama hindu di Kantor Kementerian Agama Kota Denpasar mengungkapkan ada 4 (empat) proses yakni *Planning* atau perencanaan, *Organizing* atau pengorganisasian, *Actuating* atau pengimplementasian, dan *Controlling* atau pengendalian.

### **Perencanaan (*Planning*)**

Penyuluh Agama Hindu Kantor Kementerian Agama Kota Denpasar sebelum melaksanakan penyuluhan tentunya memiliki perencanaan yang telah disiapkan, perencanaan tersebut mengacu

pada regulasi terbaru yaitu Per Menpan RB No 9 Tahun 2021.

Berdasarkan wawancara peneliti dengan Penyuluh PNS Kementerian Agama Kota Denpasar terkait persiapan (*Planning*) yang dilakukan Penyuluh Agama Hindu sebelum melakukan penyuluhan kepada masyarakat Dr. I Nyoman Dayuh, S.Ag.,M.Si mengungkapkan sebagai berikut:

“Untuk Penyuluh Agama Hindu ahli madya, kita mengacu pada regulasi Per Menpan RB No 9 Tahun 2021, sehingga ada tugas dan fungsi yang tertuang dalam regulasi tersebut. Selain itu perencanaan kami mengacu pada E-kinerja. E-kinerja itu adalah intervensi dari pimpinan lembaga yaitu kepala kantor Kemenag Denpasar, yang mengintervensi kita untuk bekerja sesuai dengan kemampuan dengan melakukan bimbingan penyuluhan tatap muka. Kemudian juga ada konsultasi, dalam hal ini ada program-program yang kita ikuti atau skala prioritas dari pemerintah contohnya adalah Moderasi Beragama.” (Dayuh, 45 tahun, wawancara 17 Mei 2024).

Berdasarkan penjelasan dari narasumber dapat disimpulkan bahwa Penyuluh dalam hal ini penyuluh PNS maupun PPPK dalam perencanaan (*Planning*) semua mengacu kepada aturan Per Menpan RB No.9 Tahun 2021. Program kerja yang direncanakan tim penyuluh untuk saat ini diutamakan pada program kerja yang berkaitan dengan moderasi beragama dan materi-materi keluarga yang bertujuan untuk menekan kasus stunting yang ada dimasyarakat. Bentuk program kerja yang berkaitan dengan moderasi beragama dibuat dalam bentuk bimbingan tatap muka serta konsultasi. Menghusus

untuk penyuluh PNS, setiap program kerja ini nantinya terhubung dengan aplikasi E-Kinerja yang tentunya mendapat supervisi atau pengawasan langsung dari Kepala Kemenag Denpasar.

### **Pengorganisasian (*Organizing*)**

*Organizing* atau pengorganisasian merupakan pengurusan dan penataan semua sumberdaya yang tersedia dalam organisasi tersebut, baik sumberdaya manusia maupun sumberdaya material. Penataan sumberdaya organisasi didasarkan atas konsep yang tepat melalui masing-masing fungsi seperti persyaratan tugas, tata kerja, penanggung jawab, dan relasi antar fungsi. Fungsi-fungsi ini membentuk suatu hubungan dalam sistem, di mana bagian yang satu menunjang bagian yang lain dan lini yang satu bergantung pada lini yang lain. Dengan demikian, pengorganisasian merupakan kegiatan menjalin hubungan antar semua aktivitas kerja, penggunaan tenaga kerja, dan pemanfaatan semua sumberdaya, melalui struktur formal dengan kewenangan masing-masing. Masing-masing Penyuluh Agama Hindu dalam melaksanakan tugasnya memiliki wilayah binaan atau kelompok sasaran. Kelompok sasaran adalah bagian tidak terpisahkan dari pencapaian tujuan bimbingan dan penyuluhan pada masyarakat yang dilakukan oleh penyuluh agama. Oleh karena itu, kelompok sasaran menurut

sudut pandang tugas seorang penyuluh agama itu harus ada. Karena tanpa kelompok sasaran seorang penyuluh agama tidak dapat menentukan target dan tujuan yang jelas sehingga apa yang telah dilaksanakan tidak akan membawakan hasil yang telah ditetapkan. Terkait pengorganisasian Penyuluh Agama Hindu Kementerian agama Kota Denpasar, Kasi Urusan Agama Hindu Kantor Kementerian Agama Kota Denpasar Ni Made Purnamawati mengungkapkan sebagai berikut:

“Dalam kelompok kerja penyuluh tentunya kita memiliki tujuan yaitu menyamakan visi dan misi kita sebagai penyuluh dan menjadikan kelompok kerja penyuluh itu sebagai tempat sharing juga, ketika ada kendala di lapangan atau mungkin ada inovasi-inovasi baru dari teman-teman yang lain, kita berbagi di kelompok kerja itu sehingga lebih merata pola dan teknis kita dilapangan saat bertemu dengan masyarakat. Kemudian kita memiliki empat fungsi sebagai penyuluh yaitu memberikan edukasi tentang ajaran agama, kemudian kita juga berfungsi sebagai advokasi dimana saatnya kita memberikan perlindungan dalam artian kita bisa merangkul orang-orang yang bermasalah baik itu masalah di keluarga maupun masalah di lingkungan masyarakat seperti masalah warisan atau perceraian, kita juga berfungsi sebagai konseling, ketika ada orang punya masalah mereka bisa konsultasi ke kita ataupun ketika mereka sudah merasa bahagia juga

mereka konsultasi ke kita, kemudian yang terakhir fungsi kita memfasilitasi, nah berkaitan dengan memfasilitasi kita menyampaikan kepada umat kita bahwa kita punya program-program seperti halnya bantuan dan program pemerintah kita berkaitan dengan stunting, kita juga membantu masyarakat untuk mendapatkan uluran tangan pemerintah.”(Purnamawati, 52 tahun, wawancara 17 Mei 2024).

Berdasarkan ungkapan tersebut peneliti simpulkan bahwa penyuluh dibagi kedalam beberapa kelompok kerja. Setiap kelompok ini terdiri dari penyuluh PNS dan PPPK tentunya dibuat dengan tujuan utama yang sama yakni memberikan edukasi tentang agama. Kelompok-kelompok yang terbentuk memiliki program, rencana dan jadwal pelaksanaan, serta memiliki kordinator kelompok untuk mengatur koordinasi yang ada di tiap kelompok. Berkaitan dengan media sosial, penyuluh menjalin kerjasama dengan RRI serta TVRI dalam menunjang program program yang telah dibuat.

### **Penggerakan (*Actuating*)**

Penyuluh Agama Hindu Kantor Kementerian Agama Kota Denpasar dalam melaksanakan pembinaannya kepada umat saat ini dilakukan dengan tatap muka, selain itu penyuluh juga sering berbagi kepada masyarakat yang memerlukan bantuan. Dalam memberikan teori penyuluhan,

penyuluh juga selalu menerapkan sikap dan perilaku sesuai dengan teori yang telah diberikan pada saat pembinaan, seperti sopan santun dalam bersikap dan berbicara. Dengan menerapkan hal tersebut penyuluh dapat menjalin kedekatan kepada masyarakat terutama toko-toko penting seperti bendesa dan pemangku. Keberhasilan suatu kegiatan penyuluhan dapat dilihat dari bagaimana masyarakat merespon pesan yang telah disampaikan oleh penyuluh. Tetapi tolak ukur yang digunakan penyuluh dalam menentukan standar keberhasilan suatu kegiatan dapat dilihat dari masing-masing SKP (Sasaran Kinerja Pegawai).

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Penyuluh PPPK Kantor Kementerian Agama Kota Denpasar terkait pergerakan penyuluh dalam upaya menyampaikan pesan ajaran agama kepada masyarakat Ida Bagus Bawa Adnyana, S.Ag mengungkapkan sebagai berikut.

“Implementasi yang kita lakukan sampai saat ini yaitu kita tatap muka, berbagi, disamping kita berbagi secara teori kita juga harus bisa terapkan apa yang kita berikan kepada masyarakat seperti sopan santun dalam bersikap, jadi kita harus bisa menyeimbangkan apa yang telah kita sampaikan dengan apa yang kita lakukan. Dan astungkara pembagian tugas sampai saat ini berjalan dengan baik karena kita juga menjalin kedekatan dengan masyarakat terutama tokoh-tokoh penting

seperti bendesa dan pemangku.” (Bagus Bawa, 37 tahun, wawancara 17 Mei 2024).

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa penyuluh melakukan program kerja yang telah direncanakan sebelumnya salah satu bentuknya adalah dengan adanya proses tatap muka langsung dengan masyarakat. Kegiatan tatap muka yang dilakukan dengan masyarakat diawali dengan permohonan izin, diikuti dengan kegiatan tatap muka, dan diakhiri dengan pembuatan laporan kegiatan. Hasil dari kegiatan ini nantinya dilihat dari penilaian atau hasil survey yang dilakukan kepada masyarakat.

### **Pengawasan (*Controlling*)**

Fungsi dari *Controlling* adalah menentukan apakah rencana awal perlu direvisi, melihat hasil dari kinerja selama ini. Jika dirasa butuh ada perubahan, maka seorang manajer akan berhasil pada proses *Planning*. Bahwa ia akan merencanakan sesuatu yang baru, berdasarkan hasil dari *Controlling*. Secara garis besar, *Controlling* terbagi menjadi dua fase, yakni fase pengawasan dan fase evaluasi. Evaluasi adalah fase *Controlling* untuk menilai dengan maksud membandingkan hasil pekerjaan bawahan (*actual result*) dengan alat pengukur (standar) yang sudah ditentukan. Dengan demikian jelas untuk



dapat melaksanakan tugas ini dua hal harus tersedia, yaitu: (1) standar atau alat pengukur dan (2) *actual result* atau hasil pekerjaan bawahan.

*Actual result* atau hasil pekerjaan bawahan ini sendiri dituangkan kedalam sebuah laporan yang tentunya dapat nantinya dievaluasi secara lebih mendalam oleh pihak yang berwenang dalam hal ini Kepala Seksi Urusan Agama Hindu.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Kordinator Penyuluh Agama Hindu Kantor Kementerian Agama Kota Denpasar terkait pengawasan penyuluh dalam setiap kegiatan penyuluhan di masyarakat Alit Aryawati Apriltini, S.Ag.,M.I.kom mengungkapkan sebagai berikut.

“Pengawasan dilakukan oleh Kepala Seksi Urusan Agama Hindu. Yang langsung memberikan pengawasan yaitu beliau tetapi ujung nya tetap ke Kepala Kantor, selain melakukan pengawasan setelah kegiatan selesai rutin di adakan evaluasi dan kalau dahulu evaluasi di lakukan setiap setahun sekali yang di ambil di akhir tahun, dan kalau sekarang karena kita memakai tri wulan jadi ada evaluasi setiap tiga bulan sekali, sekaligus pada rapat kordinasi kita lakukan evaluasi.” (Alit Aryawati, 44 tahun, wawancara 17 Mei 2024).

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa evaluasi dilakukan berpedoman pada Per Menpan RB No.9 Tahun 2021. Pelaksanaan evaluasi

kegiatan saat ini dilakukan tiga bulan sekali yang mana sebelumnya dilakukan setahun sekali. Pelaksanaan evaluasi kegiatan sendiri biasanya ditugaskan kepada Kepala Seksi Urusan Agama Hindu dan juga Kepala Kantor Kementerian Agama.

### **Strategi Media Komunikasi Penyuluh Agama Hindu dalam Menyampaikan Pesan Ajaran Agama Hindu di Kantor Kementrian Agama Kota Denpasar**

Berdasarkan teori Difusi Inovasi untuk menganalisis media yang digunakan dalam Strategi Komunikasi Penyuluh Agama Hindu dalam menyampaikan Pesan Ajaran Agama Hindu di Kantor Kementerian Agama Kota Denpasar mengungkapkan ada 4 (empat) proses yakni Inovasi, Media Komunikasi, Jangka Waktu, Sistem Sosial. Berikut penjabaran Media yang digunakan dalam Strategi Komunikasi Penyuluh Agama Hindu dalam menyampaikan Pesan Ajaran Agama Hindu di Kantor Kementerian Agama Kota Denpasar.

#### **Inovasi**

Penyuluh Agama Hindu Kantor Kementerian Agama Kota Denpasar pada saat ini memiliki inovasi yang berkaitan dengan RBKS ( Rumah Bina Keluarga Sukinah), penyuluh terjun langsung ke masyarakat dengan memberikan sosialisasi melalui flyer dan pamflet terkait

penjelasan tentang apa itu RBKS (Rumah Bina Keluarga Sukinah), dalam penyuluhan ini terdapat banyak informasi yang bisa didapatkan oleh masyarakat yang nantinya akan bermuara pada apa harapan kita bersama dan kita bisa lakukan revitalisasi KUA (Kantor Urusan Agama). Dan berkaitan dengan revitalisasi KUA jika terdahulu pernikahan itu hanya dapat dilakukan di KUA terutama untuk umat Islam. Kemudian ada pemikiran bahwa umat Hindu juga perlu dapat bimbingan sebelum melakukan pernikahan karena tidak kita pungkiri masih ada banyak kasus-kasus perceraian berkaitan dengan umat Hindu. Penyuluh Kementerian Agama sangat perlu memberikan petuah-petuah kepada masyarakat sebelum melakukan pernikahan, sehingga harapan penyuluh, kita semua bisa mewujudkan keluarga yang sejahtera dan bisa meminimalkan kasus perceraian.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Penyuluh PPPK Kantor Kementerian Agama Kota Denpasar terkait inovasi penyuluh dalam program kerja kepada masyarakat Ni Komang Indah Sari, S.Sos mengungkapkan sebagai berikut:

“Karena Kita berkaitan dengan program RBKS (Rumah Bina Keluarga Sukinah) kita terjun ke masyarakat melakukan sosialisasi menjelaskan terkait apa itu RBKS. Kita di kementerian agama berfikir bahwa kita sebenarnya perlu mendekatkan diri ke umat untuk

memberikan petuah-petuah lah, sebelum mereka menikah mereka harus tahu bagaimana pernikahan sesungguhnya?, dan berada di posisi Grhasta itu seperti apa?, dan bisa meminimalkan kasus perceraian.”(Indah Sari, 24 tahun, wawancara 17 Mei 2024).

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa Penyuluh sudah melakukan beberapa inovasi dalam pembuatan program kerja yakni program Rumah Bina Keluarga Sukinah (RBKS) yang dilakukan secara tatap muka. RBKS sendiri dibuat dengan tujuan memberikan pemahaman kepada masyarakat terkait dengan kehidupan pernikahan guna menekan angka perceraian. Sedangkan inovasi yang dibuat secara daring yakni Mimbar Agama Hindu Dharma Wacana Lima Menit, *Dharma Gita* Lima Menit, *Dharma Tula* Lima Menit (MIRAH DALIMA).

### **Media Komunikasi**

Seorang Penyuluh Agama dalam menyampaikan pesan mengenai prinsip dan etika nilai keagamaan senantiasa menyeru pada kebaikan dan kebenaran. Penyuluh agama memegang peranan yang sangat penting dalam mengembangkan dan menanamkan nilai-nilai keagamaan bagi masyarakat yang ada disekitarnya guna membentuk masyarakat yang bermoral dan berbudi pekerti luhur. Peran yang diemban

oleh seorang penyuluh agama semakin hari semakin berat. Hal ini dikarenakan penyimpangan yang terjadi di masyarakatpun semakin hari juga semakin meningkat seperti maraknya pergaulan bebas berupa pacaran dan konsumsi obat-obatan terlarang. Penyimpangan yang terjadi di masyarakat inilah yang turut andil mempengaruhi beratnya peran seorang penyuluh agama. Maka dari itu, penyuluh agama harus mempersiapkan strategi yang lebih baik lagi untuk melakukan siar agama agar apa yang disampaikan bisa tepat sasaran.

Adanya strategi Penyuluh Agama dalam pembinaan keagamaan sangat penting bagi masyarakat karena dapat memberi pengaruh terhadap perbaikan moral dan akhlak sebagai bentuk pencegahan terhadap penyimpangan. Terjadinya pelanggaran nilai-nilai keagamaan itu sendiri merupakan dampak dari kemajuan teknologi dan informasi yang instan. Sebagaimana kenyataan menunjukkan bahwa kondisi keagamaan di sebagian kalangan masyarakat telah menyimpang dari norma agama dan adat istiadat. Berdasarkan hal tersebut, dibutuhkan langkah konkrit dalam pembinaan keagamaan menuju masyarakat yang lebih agamis melalui pemberdayaan bimbingan dan penyuluhan agama. Penyuluh Agama Hindu Kantor

Kementerian Agama Kota Denpasar menggunakan media *online* berikut dalam memberikan penyuluhan.

### **Youtube**

*Youtube* merupakan salah satu media yang digunakan untuk menyampaikan pesan ajaran agama hindu kepada masyarakat. Penyuluh Agama Hindu Kantor Kementerian Agama Kota Denpasar membentuk kelompok kerja dalam pembuatan kontennya dibantu dengan humas Kantor Kementerian Agama Kota Denpasar dalam proses *editing* serta diberikan fasilitas yang baik oleh Kantor Kementerian Agama Kota Denpasar agar dapat hasil konten yang baik yang akan disebar luaskan kepada masyarakat tidak hanya masyarakat binaan tetapi masyarakat luas juga dapat menikmati konten-konten yang telah dibuat oleh Penyuluh Agama Hindu Kantor Kementerian Agama Kota Denpasar.

Pembuatan video yang diunggah kedalam akun youtube itu sendiri biasanya disesuaikan dengan momen yang ada, dalam hal ini bisa berupa hari raya keagamaan, atau hari hari besar nasional lainnya. Materi yang diangkat pada video yang diunggah juga biasanya banyak membahas perihal fenomena yang ada dimasyarakat. Hal ini dilakukan dengan harapan dapat menarik lebih banyak orang

untuk menonton video yang telah dibuat. Penyebarluasan informasi terkait video yang telah diunggah nantinya dilakukan juga dengan media media sosial lain, seperti *Instagram*, *Facebook* serta *Whatsapp* dengan tujuan bisa lebih banyak diketahui oleh masyarakat luas.

### **Facebook**

Media sosial *facebook* didirikan oleh Mark Zuckerberg pada Februari 2004. *Facebook* merupakan sebuah situs jejaring sosial yang memungkinkan penggunanya dapat saling berinteraksi dengan pengguna lainnya di seluruh dunia. *Facebook* menawarkan berbagai fitur canggih yang belum pernah ada di sosial media sebelumnya. "Selain dapat bertukar pesan, dengan *facebook* seorang pengguna dapat menciptakan halaman pribadi, menambahkan teman, membuat dan mengupdate status, membagikan berbagai jenis konten, video call dan banyak lagi. Selain itu, *facebook* juga dilengkapi dengan alat privasi untuk membatasi siapa saja yang berhak melihat hal yang kita bagikan" (Syafitri, 2022).

*Facebook* selain digunakan untuk menyampaikan penyuluhan, juga digunakan sebagai media untuk memperlihatkan kepada masyarakat kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh Kantor Kementerian Agama Kota Denpasar. Dalam melaksanakan

penyuluhan Penyuluh Agama Hindu Kantor Kementerian Agama Kota Denpasar kerap menggunakan akun pribadi dalam membagikan narasi-narasi tentang keagamaan. Pengemasannya dapat dalam bentuk teks, maupun gambar-gambar.

### **Whatsapp**

*Whatsapp* digunakan oleh penyuluh untuk membentuk grup dengan masyarakat binaannya sehingga memudahkan penyuluh dalam membagikan konten-konten tentang keagamaan. Grup biasanya akan terbagi sesuai dengan kelompok binaan yang terdiri dari anak-anak, Sekaa Teruna, PKK maupun lansia. Berikut merupakan gambar *Whatsapp* Grup Penyuluh Agama Hindu Kantor Kementerian Agama Kota Denpasar dengan masyarakat binaannya. *whatsapp* grup juga merupakan media *online* yang utama digunakan oleh Penyuluh Agama Hindu Kementerian Agama Kota Denpasar. *Whatsapp* grup digunakan untuk berbagi informasi terkait penyuluhan agama. Sering kali juga dijadikan wadah untuk berdiskusi jika ada pertanyaan-pertanyaan seputar agama. Penyuluh Agama Hindu menggunakan *whatsapp* grup sebagai tempat untuk menyebarkan tautan dari konten-konten yang telah dibuat dan diunggah kedalam kanal youtube Kemenag Kota Denpasar. Dan akan

menginformasikan kepada masyarakat binaannya untuk membantu menyebarluaskan konten tersebut dengan harapan semakin banyak juga masyarakat yang menikmati konten-konten yang disajikan.

### **Instagram**

*Instagram* adalah sebuah aplikasi dari Smartphone yang khusus untuk media sosial yang merupakan salah satu dari media digital yang mempunyai fungsi hampir sama dengan twitter, namun perbedaannya terletak pada pengambilan foto dalam bentuk atau tempat untuk berbagi informasi terhadap penggunanya. Instagram juga dapat memberikan inspirasi bagi penggunanya dan juga dapat meningkatkan kreatifitas, karena Instagram mempunyai fitur yang dapat membuat foto menjadi lebih indah, lebih artistik dan menjadi lebih bagus.

Berdasarkan hasil observasi peneliti media *online Instagram* selain digunakan untuk menyampaikan penyuluhan, juga digunakan sebagai media untuk memperlihatkan kepada masyarakat kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh Kantor Kementerian Agama Kota Denpasar. Dalam melaksanakan penyuluhan Penyuluh Agama Hindu Kantor Kementerian Agama Kota Denpasar kerap menggunakan akun pribadi dalam membagikan narasi-narasi tentang

keagamaan. Pengemasannya dapat dalam bentuk teks, maupun gambar-gambar.

### **Media Komunikasi Langsung/Tatap Muka**

Dalam media komunikasi tatap muka di Kantor Kementerian Agama Kota Denpasar terbagi atas dua jenis yaitu:

- Terprogram

Kegiatan terprogram merupakan kegiatan yang dilaksanakan secara bertahap disesuaikan dengan jadwal yang telah ditetapkan oleh instansi.

- Atas permintaan

Kegiatan yang dilakukan berdasarkan permintaan atau permohonan yang masuk ke dalam instansi melalui surat.

Kegiatan tatap muka terprogram dan atas permintaan juga disebutkan didalam wawancara yang dilakukan peneliti dengan Kasi Ura Hindu Kantor Kementerian Agama Kota Denpasar. Adapun hasil wawancaranya sebagai berikut:

"Kita punya kerjasama dengan TVRI , itu di jadwalkan sebulan sekali dan di radio seminggu dua kali, itu keduanya sudah terjadwal. Nah selain Tv dan Radio kegiatan yang terjadwal yaitu penyuluhan ke Lapas dan Panti Asuhan. Kalau penyuluhan yang dilakukan di desa itu biasanya ada surat permohonan yang di kirim ke kantor, biasanya meminta mengirimkan narasumber untuk melakukan penyuluhan pada hari-hari tertentu

seperti Galungan dan Kuningan atau memberikan materi-materi khusus seperti Catin (Calon Pengantin) dan Stunting.”(Purnamawati, 52 tahun, wawancara 17 Mei 2024).

### **Jangka Waktu**

Penyuluh Agama Hindu Kantor Kementerian Agama Kota Denpasar dalam menjalankan inovasi yang dicetuskan langsung dari bapak Dirjen Bimas Hindu pada akhir tahun 2023, kini sudah terealisasi mulai awal tahun 2024. Penyuluh Agama Hindu dengan sigap mengambil peluang yang ada untuk mengisi program-program tersebut, melihat selang waktu yang dibutuhkan tidak begitu lama dari pencetusan inovasi yang dilakukan pada bulan Oktober 2023 dan kemudian langsung direalisasikan pada bulan Februari 2024. Terealisasinya inovasi tersebut tentunya tidak luput dari kendala, kordinasi dalam pelaksanaan program inovasi ini adalah salah satu bentuk kendala yang ditemui. Kordinasi menjadi sebuah kendala dikarenakan adanya keinginan dari tim penyuluh untuk dapat memaksimalkan waktu yang ada dengan tidak menyalahi aturan dan birokrasi yang berlaku. Penyuluh sampai saat ini belum pernah menolak ataupun tidak setuju terhadap inovasi yang telah berjalan bahkan penyuluh selalu mendukung apapun cetusan dari atasan terhadap inovasi-inovasi yang telah dibuat.

### **Sistem Sosial**

Penyuluh Agama Hindu Kantor Kementerian Agama Kota Denpasar dalam melakukan penyuluhan sudah menasar setiap elemen masyarakat, hal ini dilihat dari pembagian kelompok kerja yang terbagi menjadi tiga yaitu kelompok kerja umum, kelompok kerja khusus dan kelompok kerja media sosial. Strategi khusus yang penyuluh lakukan untuk menyentuh setiap elemen tersebut yaitu dengan melakukan pendekatan kepada masyarakat terutama prajuru, pengurus desa, dan pengurus banjar. Pendekatan yang dilakukan berupa bertemu atau berinteraksi langsung kepada masyarakat, tegur sapa dan menjalin komunikasi dengan baik.

Hal ini terbukti dengan adanya komunikasi atau pendekatan langsung yang dilakukan kepada prajuru desa, prajuru banjar dan tentunya program program penyuluhan yang melibatkan masyarakat yang ada di desa dan juga banjar.

Sejalan dengan teori difusi inovasi, dimana salah satu elemen yang tidak terpisahkan dari teori ini adalah sistem sosial. Hasil wawancara menunjukkan adanya upaya tim penyuluh dalam menjalin komunikasi dengan parjuru desa, parjuru banjar sebelum dilakukannya suatu program kerja yang melibatkan masyarakat di desa ataupun banjar tersebut.

## **Pesan Ajaran Agama Hindu yang Disampaikan dalam Strategi Komunikasi Penyuluh Agama Hindu dalam Menyampaikan Pesan Ajaran Agama Hindu Di Kantor Kementerian Agama Kota Denpasar**

Berdasarkan teori Stimulus Respon untuk menganalisis Pesan ajaran Agama Hindu yang disampaikan dalam Strategi Komunikasi Penyuluh Agama Hindu dalam menyampaikan Pesan ajaran Agama Hindu di Kantor Kementerian Agama Kota Denpasar mengungkapkan ada 3 (tiga) hasil yang di dapatkan yaitu pesan yang disampaikan penyuluh kepada masyarakat, respon dan efek dari masyarakat yang menerima pesan penyuluhan. Berikut penjabaran Pesan ajaran Agama Hindu yang disampaikan dalam Strategi Komunikasi Penyuluh Agama Hindu dalam menyampaikan Pesan ajaran Agama Hindu di Kantor Kementerian Agama Kota Denpasar.

### **Pesan**

Penyuluh Agama Hindu merupakan seorang komunikator yang menyampaikan berbagai pesan keagamaan sedangkan umat Hindu adalah komunikan atau penerima pesan yang disampaikan oleh komunikator sehingga umat Hindu yang menerima pesan tersebut dapat menerima pesan dengan baik dan dapat melaksanakan

serta mengamalkan pesan tersebut. Dalam menyampaikan sebuah pesan, seorang penyuluh agama harus menguasai kemampuan berkomunikasi yang baik. Tanpa memiliki kemampuan komunikasi yang baik maka penyampaian pesan yang akan disampaikan kepada audiens akan terganggu dan tidak maksimal. Pesan yang disampaikan Penyuluh Agama Hindu Kantor Kementerian Agama Kota Denpasar lebih banyak mengenai 3 (tiga) kerangka dasar agama hindu yaitu *Tatwa (filsafat)*, *Etika (susila)*, dan *Acara (ritual)*. Karena 3 (tiga) kerangka dasar inilah menjadikan tujuan agama hindu untuk mencapai kebahagiaan rohani dan kesejahteraan jasmani. Dalam pustaka *Weda* disebut "*Mokshartham Jagathitaya Ca Iti Dharma*". Agama atau *dharma* itu ialah untuk mencapai *moksa* (kebahagiaan rohani) dan *jagathita* yang artinya mencapai kebebasan *jiwatman* terhadap kebahagiaan duniawi.

Materi atau pesan yang disampaikan oleh penyuluh selalu mengikuti kaidah *Tatwa*, *Susila*, *Acara*. Materi sendiri selalu disesuaikan dengan momen (hari raya suci) pada saat itu, dan dalam penyampaiannya disesuaikan juga dengan pendengarnya. Jika kita kaitkan dengan teori *stimulus-respon*, tentunya apa yang diterapkan oleh penyuluh sudah sejalan dengan dasar teori *stimulus-respon*. Teori *stimulus-respons* (S-R) mengasumsikan bahwa pesan

dipersiapkan dan didistribusikan secara sistematis dan dalam skala yang luas, sehingga secara serempak pesan tersebut dapat tersedia bagi sejumlah besar individu, dan bukan ditujukan pada aspek perorangan.

### **Respon dan Efek**

Berdasarkan teori stimulus respon untuk menganalisis Pesan Ajaran Agama Hindu yang disampaikan dalam Strategi Komunikasi Penyuluh Agama Hindu dalam menyampaikan Pesan Ajaran Agama Hindu di Kantor Kementerian Agama Kota Denpasar, mengungkapkan ada 3 (tiga) pesan, respon dan efek. Dalam hal ini respon dan efek yang ditimbulkan dalam strategi komunikasi Penyuluh Agama Hindu dalam menyampaikan pesan ajaran agama hindu di kantor Kementerian Agama Kota Denpasar yakni efek kognitif, efek afektif dan efek behavioral.

### **Efek Kognitif**

Efek kognitif terjadi bila ada perubahan pada apa yang diketahui, dipahami, atau dipersepsi khalayak. Dalam efek kognitif ini akan dibahas tentang bagaimana media massa dapat membantu khalayak dalam mempelajari informasi yang bermanfaat dan mengembangkan keterampilan kognitifnya. Penyuluh Agama Hindu Kantor Kementerian Agama Kota

Denpasar mengunggah video kegiatan pembelajaran membuat *canang* dan *kwangen* yang di adakan di SD Negeri 5 Penatih, dan terdapat salah satu komentar dari akun *youtube* bernama @casseyjunia488 yang mengungkapkan bahwa anaknya setelah diajarkan membuat *canang* dan *kwangen*, sekarang menjadi lebih tahu bagaimana cara-cara pembuatan *canang* dan *kwangen*. Komentar ini masuk dalam kategori efek kognitif karena melihat dari isi komentar tersebut menunjukkan bahwa anak dari Casseyjunia memiliki informasi baru dan pengetahuan lebih tentang pembuatan sarana persembahyangan.

### **Efek Afektif**

Efek ini kadarnya lebih tinggi daripada efek kognitif. Tujuan dari komunikasi massa bukan sekedar memberi tahu khalayak tentang sesuatu, tetapi lebih dari itu, khalayak diharapkan dapat turut merasakan perasaan iba, terharu, sedih, gembira, marah dan sebagainya. Penyuluh Agama Hindu Kantor Kementerian Agama Kota Denpasar mengunggah video Mimbar Agama Hindu Dharma Wacana Lima Menit (Mirah Dalima) yang membahas tentang Sang Kala Tiga Wisesa. Dalam video tersebut terdapat komentar dari akun *youtube* bernama @ardipurnawan8243 yang memngungkapkan bahwa setelah dia



menonton video mimbar tersebut, dia merasa senang. Komentar ini masuk dalam kategori efek Afektif, karena dia termotivasi untuk selalu berfikir positif akan segala hal terutama sebelum sembahyang, karena biasanya godaan-godaan itu muncul ketika kita baru memulai kegiatan persembahyangan, jadi ketika kita dapat selalu berfikir positif sebelum sembahyang maka pada saat kegiatan persembahyangan dimulai otomatis perasaan dan pikiran kita akan menjadi tenang dan damai.

### **Efek Behavioral**

Efek behavioral merupakan akibat timbulnya pada diri khalayak dalam bentuk perilaku, tindakan atau kegiatan. Pernyataan ini mencoba mengungkapkan tentang efek komunikasi massa pada perilaku, tindakan dan gerakan khalayak yang tampak dalam kehidupan sehari-hari. Efek yang muncul atau dialami oleh masyarakat sesuai hasil wawancara juga menunjukkan adanya efek terhadap kognitif dimana ditunjukkan dengan adanya tambahan wawasan yang didapat oleh masyarakat. Kemudian efek afektif yang dirasakan masyarakat dari hasil wawancara terutama pada program RBKS adalah adanya perasaan lebih memperhatikan lagi terhadap hubungan pernikahan. Terakhir efek behavioral yang dirasakan masyarakat dari hasil wawancara tentunya ada

perubahan perilaku yang ditunjukkan setelah mendapatkan penyuluhan dari tim penyuluh, baik dalam urusan agama maupun urusan pernikahan dan keluarga.

Penyuluh Agama Hindu Kantor Kementerian Agama Kota Denpasar mengunggah video kegiatan pembelajaran membuat *canang* dan *kwangen* yang diadakan di SD Negeri 5 Penatih, dan terdapat salah satu komentar dari akun *youtube* bernama @dianpermana4411 yang mengungkapkan bahwa anaknya setelah diajarkan membuat *canang* dan *kwangen*, sekarang menjadi rajin membantu ibunya di rumah dalam pembuatan *canang* untuk dipakai sembahyang setiap harinya.

### **SIMPULAN**

Berdasarkan uraian diatas, dapat ditarik simpulan bahwa perencanaan strategi komunikasi penyuluh agama Hindu dalam menyampaikan ajaran agama Hindu di Kantor Kementerian Agama Kota Denpasar adalah perencanaan (*Planning*), pengorganisasian (*Organizing*), penggerakan (*Actuating*), dan pengawasan (*Controlling*). Media yang digunakan dalam strategi komunikasi penyuluh agama Hindu dalam menyampaikan pesan ajaran agama Hindu di Kantor Kementerian Agama Kota Denpasar adalah Inovasi, Media Komunikasi antara lain: Youtube, Facebook, Whatsapp, Instagram, dan media komunikasi

langsung/tatap muka. Jangka waktu, dan system sosial. Pesan ajaran agama Hindu yang disampaikan dalam strategi komunikasi penyuluh agama Hindu di Kantor Kementrian Agama Kota Denpasar adalah pesan yang disampaikan dan respon serta efek yang ditimbulkan adalah efek kognitif, efek afektif dan efek behavioral.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Ariyoga, I. N. (2022). *Strategi Komunikasi Penyuluh Agama Hindu Di Era Trasformasidigital. Communicare*, 3(1).
- Harnika, N. N. (2020). *Strategi Komunikasi Melalui Media Visual Penyuluh Agama Hindu Pada Masa Pandemi Covid-19 di Kota Mataram. Jurnal SASAK: Desain Visual Dan Komunikasi*, 2(2), 67-74.
- Syafitri, I. (2022, Juni 10). *Pengertian Facebook Beserta Sejarah Dan Manfaat Facebook yang Jarang Diketahui Orang. Retrieved from Nesabamedia: <https://www.nesabamedia.com/pengertian-facebook/>*